

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga nantinya setelah memasuki dunia kerja mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan yang ada di dunia kerja. Kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud yaitu Magang Industri.

Magang Industri merupakan program dari Politeknik Negeri Jember yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa khususnya bagi mahasiswa semester 7 dengan tujuan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan di masyarakat dan dunia industri sesuai bidang keahliannya. Pelaksanaan magang industri tersebut juga dapat mengaplikasikan ilmu – ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi magang. Lokasi magang yang direkomendasikan oleh Politeknik Negeri Jember Jurusan Manajemen Agribisnis Program Studi Manajemen Agroindustri yaitu PT. Sang Hyang Seri UPB Muncar Banyuwangi.

PT. Sang Hyang Seri merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di sektor pertanian khususnya pada usaha pergabahan yang memproduksi hingga memasarkan komoditas pertanian, komoditas pertanian yang dimaksud yaitu benih padi. PT. Sang Hyang Seri saat ini telah memiliki beberapa kantor wilayah dan kantor cabang dengan didukung Unit Produksi Benih (UPB) serta Unit Produksi Pemasaran (UPP) yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

PT. Sang Hyang Seri sebagai salah satu perusahaan perbenihan di Indonesia telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka memenuhi kebutuhan benih mulai dari produksi hingga pemasaran benih. Unit produksi yang dimiliki salah satunya yaitu Unit Produksi Benih (UPB) Muncar yang memproduksi dan menyalurkan benih padi bersertifikat yang beralamatkan di Jl. Raya Muncar No. 6 Kedungrejo Muncar – Banyuwangi. Kegiatan produksi benih yang dilakukan PT. Sang Hyang Seri UPB Muncar yaitu menggunakan model kemitraan antara produsen benih dan petani dengan maksud sebagai bentuk dari penyediaan sarana produksi, pemberdayaan dan peningkatan nilai tambah. Proses produksi benih padi di PT. Sang Hyang Seri UPB Muncar ada beberapa tahapan yang harus dilalui salah satunya yaitu tahap pengemasan.

Pengemasan didefinisikan sebagai aktivitas merancang dan memproduksi wadah atau pembungkus suatu produk. Kemasan yang menarik akan memberikan nilai plus pada konsumen yang sedang membedakan beberapa produk dengan bentuk dan mutu yang hampir sama. Wadah atau pembungkus juga dapat membantu mencegah atau mengurangi kerusakan, melindungi produk yang ada didalamnya, melindungi dari bahaya pencemaran serta gangguan fisik (gesekan, benturan, getaran). Tahapan pengemasan produk di PT. Sang Hyang Seri UPB Muncar masih dilakukan secara manual dengan melibatkan tenaga kerja manusia. Tahap pengemasan yang diterapkan oleh PT. Sang Hyang Seri UPB Muncar meliputi BBLU (Benih Bersih Lulus Uji), proses penyablonan, proses pelabelan, persiapan alat dan mesin, proses pembloweran, proses silo, proses pengemasan pada plastik, proses sealer, proses pengemasan dalam karung/kardus, proses penataan, dan pemuatan/distribusi. Tahapan – tahapan yang telah diterapkan merupakan bagian dari proses pengemasan untuk menjadi produk benih padi.

Proses pengemasan yang diterapkan masih terdapat beberapa permasalahan yang terjadi salah satunya pada pelaksanaan proses pengemasan terjadi kurangnya ketelitian dari pekerja yang menyebabkan produk benih terisi tidak sesuai dengan takaran dan terjadi juga kecerobohan dari pekerja yang salah menata produk benih padi sehingga mengakibatkan kemasan pecah. Proses pengemasan jika dilakukan dengan baik oleh PT. Sang Hyang Seri UPB Muncar maka proses pengemasan

akan berjalan optimal sehingga akan berdampak juga pada kualitas produk yang telah diproduksi.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis mengambil judul “Proses Pengemasan Produk Benih Padi PT. Sang Hyang Seri UPB Muncar Banyuwangi”, untuk mengidentifikasi permasalahan pada proses pengemasan serta memberikan solusi permasalahan terhadap permasalahan yang terjadi pada proses pengemasan PT. Sang Hyang Seri UPB Muncar guna menjaga kualitas produk yang diproduksi serta proses pengemasan agar berjalan dengan baik.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dalam kegiatan Magang ini adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan diperoleh selama perkuliahan.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dalam kegiatan Magang ini adalah :

1. Memahami dan mampu melakukan proses pengemasan produk benih padi pada PT. Sang Hyang Seri UPB Muncar.
2. Mengidentifikasi permasalahan mengenai proses pengemasan produk benih padi di PT. Sang Hyang Seri UPB Muncar.
3. Memberikan solusi terhadap permasalahan mengenai proses pengemasan produk benih padi yang terjadi di PT. Sang Hyang Seri UPB Muncar.

### 1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dalam kegiatan Magang ini adalah :

1. Mendapatkan pengalaman kerja serta melatih keterampilan dan kewirausahaan mahasiswa dalam dunia kerja.

2. Mampu berpikir kritis dalam pemecahan masalah pada proses pengemasan dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi pada proses pengemasan.
3. Mendapatkan pengetahuan mengenai proses pengemasan benih padi.

### **1.3 Lokasi dan Waktu Magang**

Kegiatan Magang Industri dilaksanakan di PT. Sang Hyang Seri UPB Muncar Banyuwangi, yang beralamatkan di Jl. Raya Muncar No.6 Kedungrejo, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi. Kegiatan Magang Industri ini dilaksanakan mulai 9 Agustus 2022 sampai dengan 16 Desember 2022. Jumlah total jam magang sebanyak 931 jam dengan pembagian waktu yang terdiri dari kegiatan pra magang / pembekalan, kegiatan magang dan kegiatan pasca magang.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Magang ini untuk mendapatkan data sebagai bahan penyusunan laporan yaitu sebagai berikut :

1. Observasi, dilakukan dengan cara mengamati lingkungan sekitar secara langsung untuk memperoleh informasi yang diinginkan dengan mencatat hal-hal penting berkaitan dengan kegiatan Magang yang dilakukan
2. Metode Kerja Lapangan, metode kerja lapangan merupakan metode yang dilakukan dengan cara terlibat langsung dalam kegiatan di perusahaan.
3. Wawancara, dilakukan dengan cara tanya jawab dan berinteraksi dengan pembimbing lapangan serta pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan perbenihan padi.
4. Dokumentasi, mendokumentasi kegiatan yang telah dilakukan untuk isi laporan yang akan disusun berupa foto-foto.
5. Studi Pustaka, dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi dengan mencatat hasil kegiatan dilapang dan literature dari website dan literatur pendukung lainnya.